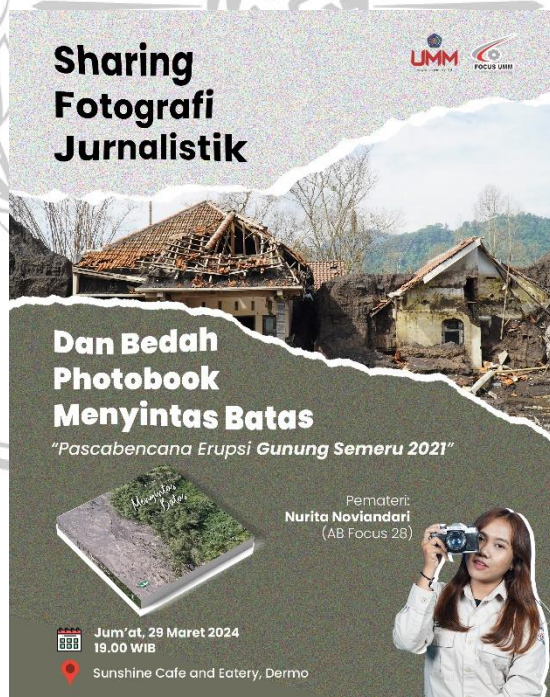


## BAB IV

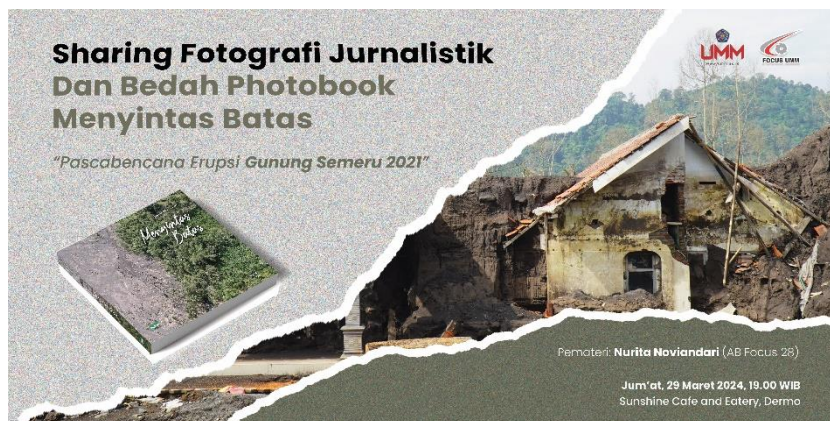
### Laporan Pascaproduksi

#### 4.1 *Launching*

Dalam acara *launching* atau rilis *photobook*, menggunakan beberapa penunjang diantaranya poster dan *banner*. Poster dan *banner* ini berisi beberapa muatan, diantaranya: deskripsi dari 2 kegiatan yang dilaksanakan pada acara *launching* yaitu *sharing* fotografi jurnalistik dan bedah *photobook*, menampilkan salah satu contoh foto didalam *photobook*, *mockup* dan deskripsi singkat *photobook*, waktu dan tempat dilaksanakannya acara, pemateri, serta logo UMM dan Focus UMM. Logo Focus dicantumkan karena acara ini bekerjasama dengan UKM fotografi Focus UMM. Untuk desain yaitu berlatar belakang 2 warna yang berbeda dimana satunya gelap dan satunya cerah, yang dipisahkan oleh garis pembatas karena mencirikan dari judul *photobook* “menyintas batas”. Foto pemateri menggunakan baju yang berwarna senada dengan desain, dan berpose memegang kamera yang mewakili acara fotografi.



**Gambar 4.1. 1**  
*Poster Launching Photobook*  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)



**Gambar 4.1. 2**  
*Banner launching photobook*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*

Pelaksanaan *launching* diadakan dengan 2 kegiatan lainnya yakni *sharing* fotografi jurnalistik dan bedah *photobook*. *Sharing* fotografi diadakan agar mengenalkan *audience* landasan dari isu ini dan memberikan pengertian mendasar mengenai fotografi jurnalistik maupun *photobook*. Setelah memahami dasarnya, dilanjutkan acara bedah *photobook* untuk menilai maupun mengkritisi karya dari hasil materi dan *sharing* sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 29 Maret 2024 pukul 19.00 WIB, di *Sunshine Café and Eatery* Malang. Acara ini turut mengundang Bapak Rahadi, S.sos, M.Si selaku kurator, Bapak Rindya Fery Indrawan, S.Pi., MP selaku Ketua Umum Maharesigana UMM, dan Firman Hadi selaku Ketua Umum Focus UMM.

Acara diawali dengan peserta dan tamu undangan melakukan registrasi dan mendapatkan stiker. Setelah semua *audience* terkumpul, acara dibuka oleh MC. Dilanjutkan dengan sambutan dari Kurator, Ketua Umum Maharesigana UMM, dan Ketua Umum Focus UMM. Kemudian pengenalan diri oleh pengkarya melalui CV. Selanjutnya *sharing* fotografi jurnalistik dan bedah *photobook* oleh pemateri yang diselingi interaksi dengan *audience*. Setelah itu sesi tanya jawab, kuis 5 buah soal dengan hadiah berupa coklat oleh-oleh dari Singapore, dan *doorprize* utama berupa 1 buah *photobook* gratis. *Audience* sangat antusias menyimak dan menjawab. Acara kemudian dilanjutkan dengan *launching* dan penyerahan *photobook* kepada para undangan selaku tokoh penting yaitu Kurator, Ketua Umum Maharesigana UMM, dan Ketua Umum Focus UMM. Acara ditutup dengan sesi foto bersama. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa dokumentasi seperti: foto menggunakan kamera,

video menggunakan kamera, *live report* Instagram *story*, dan *live* Instagram. Pengkarya memastikan *audience* tidak hanya *offline*, karena bagi peserta yang ingin menghadiri acara ini namun tidak bisa karena terhalang jarak, waktu, maupun hal lainnya, tetap dapat mengikuti secara *online*. Terdapat total 25 peserta *offline* dan 53 peserta *online*.

**Tabel 4.1. 1 Rundown Launching Photobook “Menyintas Batas”**

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Durasi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<i>Loading</i> peserta	30'	18:30 – 19:00	PJ registrasi
Pembukaan	5'	19:00 – 19:05	MC
Sambutan Kurator	5'	19:05 – 19:10	MC
Sambutan Ketua Umum Maharesigana	5'	19:10 – 19:15	MC
Sambutan Ketua Umum Focus UMM	5'	19:15 – 19:20	MC
Pengenalan CV dan <i>sharing</i> fotografi jurnalistik	40'	19:20 – 20.00	PJ Acara
Bedah <i>photobook</i>	50'	20:00 – 20:50	PJ Acara
Tanya jawab	15'	20:50 – 21:05	MC
<i>Quiz</i>	15'	21:05 – 21:20	MC
<i>Launching</i> dan serah terima <i>photobook</i>	5'	21:20 – 20:25	MC
Dokumentasi	10'	21:25 – 21:35	PJ Dokumentasi
Penutup	5'	21:35 – 21:40	MC

**Tabel 4.1. 2 Daftar Penanggung Jawab Launching Photobook**

<b>Penanggung Jawab</b>	<b>Nama</b>	<b>Jobdesk</b>
PJ registrasi	Intan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Absensi peserta</li> <li>- Pembagian stiker</li> </ul>
PJ acara	Yogi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang <i>banner</i>, proyektor, <i>sound</i>, dan <i>mic</i></li> <li>- Membagikan buku saat memasuki sesi bedah <i>photobook</i></li> <li>- Memastikan buku aman karena buku, pembatas, dan stiker yang ada didalam buku akan dikembalikan</li> </ul>
MC	Azzyndi dan Pipit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memandu jalannya acara</li> </ul>
PJ operator	Nazwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operator <i>Slide PPT</i></li> </ul>
PJ live HP	Rahmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan <i>live &amp; baterai HP</i></li> <li>- Membantu <i>wave</i> peserta <i>online</i></li> <li>- Memberitahu jika ada pertanyaan dari kolom komentar</li> </ul>
PJ dokumentasi (foto kamera) + <i>live report</i> Instagram <i>story</i>	Sugi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi selama kegiatan menggunakan <i>flash</i> eksternal</li> <li>- Dokumentasi serah terima <i>photobook</i></li> <li>- Dokumentasi di akhir acara</li> <li>- <i>Live report instastory</i> pada Instagram Focus UMM</li> </ul>
PJ dokumentasi (video kamera)	Weldan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekam selama kegiatan menggunakan <i>stabilizer</i></li> <li>- Membuat video <i>recap</i></li> </ul>

*Tabel 4.1. 3 Feedback Audience Launching Photobook*

Nama Lengkap	Kehadiran	Bagaimana pesan atau kesan acara ini?	Tuliskan kritik atau saran untuk acara kedepannya	Tuliskan kritik atau saran untuk pengkarya
Anak Agung Istri Syawana Bargandini	Online	keren banget pembicaranya, interaktif sm audiens jd gak bosan, materinya mudah dipahami apalagi utk awam yg gak ngerti photography	Sudah bagus, tp kl bisa utk online sediain operator utk bales2in komen 🍷	Udah bagus kak
Dinda	Online	Seru banget, insightful dan ❤️ GONG ❤️	Keep it up	Semoga soon bikin pameran karya sendiri ya mbak Nur, aku tunggu undngannya percaya sama jiwa ambismu itu 😊
Baiq Ayudia Suryannisa	Online	seruuu dan bagus sekali	semoga bisa lebih banyak lagi bikin acara2 begini	gabole nyerah, harus semangattt bentar lagi sampe finish
Ni Komang Atik Suryani	Online	👍 👍 👍 👍 👍 👍 👍	Semoga next bsa buat acara kek gini di Bali	Sangattttttt bagussssss

Mohammad Yuwono WahyuH	Offline	Acaranya keren seru pembahasan jelas dan photobooknya sangat menarik 😍	Mungkin agar lebih kondisional lagi	Pengkarya udah cantik karyanya juga keren banget
Pradnya	Online	sudah sangat baik	cukup baik	cukup baik
Trisya Puspita Devi	Online	Acaranya sangat menyenangkan dan edukatif, pemaparan setiap detail photobooknya sangat jelas dengan pembawaannya yang santai sehingga tidak membosankan	Semoga ke depannya jika ada acara lagi mohon dipersiapkan lebih matang sehingga acara bisa dimulai tepat waktu	Sudah dikritik dan diberi saran via WhatsApp hehe
Cariera Ayu	Offline	kerenn bgt ini teh pokonya, aku bisa belajar hal baru dari acara kemarin, acaranya seru jugaa jadi ga cepet bosan	gaada udah keren sampe gabisa berkata kata lagi	gaada juga, mba itha keren bat udah, pokoknya semua keren
Rizka Abbas	Online	kerennn	lebih bagus lagi ada zoom	terus tambah keren buat fotonya 😍
Mochammad Illyas Romadhoni	Offline	Gokil, seru, dan dapat ilmu bermanfaat	Hadiah diperbanyak	Lanjutkan karya #2
Ahmad Bahrul Hikami	Online	Pembahasan isi dari photobook menarik karena memuat peristiwa dari sudut pandang yang belum tentu masyarakat umum tau	Good	Semoga cepat lulus
Ni Luh Putu Medie	Online	Sangat keren dan sangat menginspirasi sekali	Kedepannya semoga bisa mengembangkan	Semoga bisa semakin sukses

			photobook yang lebih keren dan lebih menginspirasi lagi	dengan karya karya barunya yg lebih kreatif lagi!
Muhamad Sudianto	Offline	mungkin sangat berkesan untuk semua anggota focus dikarenakan mendapat pembelajaran dan ilmu baru	mungkin untuk acara kedepannya lebih sering untuk diadakan, karena saya pribadi suka dengan acaranya	Kerennn
Fadhila Ningtyas	Offline	keren banget, amaze sama acaranya. ilmu tentang kefotografiannya dapet seru nya dapet. cerita dibalik bencana semeru juga dapet.	bikin pameran sih kak kataku buat kedepannya. aku mau jadi volunteer nya hehe.	udah keren banget. bahkan di bukunya ada scan barcode spotifynya, jadi bisa menikmati foto ditambah feeling dari lagunya.
Firman Hadi	Offline	Sangat menarik	Traktir pesertanya ga ada 😄	Tetap berkarya
Shafaa Latisya Agus	Online	Mengedukasi dengan dilihatkan bagaimana keadaan saat bencana membuat kita harus tetap berlandung kepada Allah dan selalu bersyukur.	On time, sebelum acara dimulai briefing biar gak missskom, jangan lupa selalu Eval setelah acara.	BUAGUSS, AKU SUKAK SAMA KARYAM U MBA ITH.. BENER2 KREATIP TANPA BATAS BOOM. LUV U.

				SEMANGAT SELALU. SEBENTAR LAGIII!!!! BISA DONG, BISMILLAH YAA MANIS
Ridho Widyanto	Online	Bagus, inovatif, dan kreatif	Mungkin, lebih satset lagi dalam manajemen waktu di jadwal rundown acara	Bagus, karya yang sangat inovatif untuk memberikan kesan positif terhadap pecinta photobook jurnalistik kedepannya
Farid Salafuddin	Online	Menarik dan menambah wawasan di bidang fotografi	Mungkin acara dikemas supaya lebih banyak audiens	Belum ada
Friska Udayani	Online	sangat senang bisa join melihat bedah buku menyintas batas	kritik: tidak ada, sejauh ini sudah cukup baik saran: mungkin nanti kedepannya bisa join di salah satu pameran agar masyarakat luas jg mengetahuinya	tidak ada, sejauh ini sudah cukup baik



Gandhi Satrya Mandala	Online	lumayan menambah wawasan saya untuk hal yang baru saya temui yaitu sharing tentang fotografi dan bedah photobook	acaranya sudah bagus namun bagi saya yg menyaksikan secara online terkadang audio yang keluar kurang maksimal namun masih bisa didengar.	semangat berkarya dan bagi photobok nya weeee awas ga dikasi --
Erlangga Adi Pratama	Offline	Seruu	Lebih on time lagi sama jadwal semestinya	Tidak ada
Nadiyah Fitri	Offline	Keren bangett	-	Terus berkarya 🙌🙌🙌
Ni Luh Putu Mia Lestari Devi	Online	Acara dikemas dengan cara yang kekinian sehingga mudah dipahami	Semoga selalu dilakukan acara seperti ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya dokumentasi dalam setiap aktivitas	Kepada pengkarya jangan pernah berhenti disini untuk membuat sebuah karya, teruslah belajar dan mengasah kemampuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal
Muhammad Nabil Taquiuddin	Offline	menambah wawasan saya tentang fotografi jurnalistik serta mengetahui ternyata fotografi jurnalistik tidak	saran memakai tempat yang lebih luas agar tidak ada keterbatasan	tidak ada kritik atau saran karena saya masih pemula 🙏

		<p>sekedar memfoto suatu objek tetapi mendalami sebab akibat, makna, dan sejarah dari foto yang kita ambil 👍</p>	<p>audience untuk mengikuti acara Sharing fotografi jurnalistik, dan tim dokumentasi lebih leluasa untuk mobilitas. overall menarik dan menginovasi. semangat terus kaitha 🔥 🔥</p>	
Putu Asrilia Cahyani	Online	<p>Acara sangat bagus karena karya yang disampaikan menarik, pembawa materi jga menguasai materi. Good job</p>	<p>Sebaiknya sebelum presentasi dimulai untuk para undangan diberi file softcopy atau hardcopy tentang materi yang dipaparkan</p>	<p>Semoga kedepannya tetap menciptakan karya yang baik</p>
Ni Komang Mirah Indrasara	Online	<p>menarik sekali</p>	<p>tidak ada</p>	<p>tidak ada</p>
Indra Fery	Offline	<p>Sangat luar biasa dan sangat inspiratif</p>	<p>Saran mungkin kegiatan tersebut bisa dilakukan di tempat yg lebih luas agar peserta juga bisa lebih banyak</p>	<p>Semoga segera ada pameran foto"nya</p>

Anggi Astuti	Online	seneng bgt bisa liat event ini walau secara online	tidak ada	tidak ada
Muhammad Ariq Nasrullah	Online	Sangat seru dan sangat bermanfaat	Untuk yang online mungkin lebih proper	-
Andi Putra	Online	Cukup menarik dan pesan2 tersalurkan dengan hasil foto yang dipaparkan	Lebih banyak audiens yang hadir	Tetep semangat
Faila Syiva	Online	ternyata bestie gue bisa bikin acara sebagus ini 🥳	gada bagus semuaaa	gada
Muhammad Fhareza Zhary Syahputra	Online	sangat bagus dan menarik sekali	-	semoga untuk next buku nya bisa lebih menarik dan makin menarik
Rahmi Retno Dwiyanti	Offline	acaranya keren dan menginspirasi	semoga bisa lebih tepat waktu	gaadaaa keren bangeet ka ithaaaa, semoga kedepannya bisa nambah lagi karyanya dan di lancarkan semuanyaa ♡
Azyndi Meyla Logahita	Offline	Happy sih meskipun agak deg2 an jadi MC karena mbak itha se perfect itu. Takut gabisa bawa suasana yang bagus huhu (kok jadi curhat)	Acaranya udah berjalan dengan lancar, mungkin masalah waktu karena juga kemarin puasa jadi mulainya	Tetep semangat mbak itha, mbak itha keren banget, bisa sedetail itu proses dan hasil nya bisa seperfect

			kemalaman. Tapi gapapa tetep seru hehe	ituu. Semangat ya mbak ithaaa jadi 10 ga harus 5+5 (zee)
Nikita Mohar	Online	Hasil fotografi nya bagus2 dan sangat menginspirasi	Pertahankan terus 😊	Semangat itha semoga suksezzz 🥰
Anak Agung Istri Prami Yunita	Online	Sangat baik dan kreatif	Lebih baik lagi kedepannya	Sudah sangat baik
Meidiana Mega	Online	acaranya bagus, sangat menedukasi, dan sangat kreatif	lebih terkoordinir lagi setiap rundownnya	lebih banyak foto yg ditampilkan
Intan Nurwalisa	Offline	Kesan: Acara Sharing Fotografi Jurnalistik dan Bedah Photobook "Menyintas Batas" sangat menginspirasi bagi saya dan memberikan wawasan baru khususnya tentang fotografi jurnalistik. Untuk itu, makasih banget buat kak Itha yang udah adain acara ini 🥰	Saran: mungkin untuk sesi diskusi atau pun tanya jawab hadiah buku bisa ditambah lagi kak	Sebenarnya ga ada soalnya udah keren banget, tapi mungkin untuk bukunya bisa dibuat versi online (e-book) bagi pemenang kuis yang lain soalnya pengen punya sendiri juga kak
Hafizh Al Bukhori	Offline	pada saat pembedahan buku/karya di ikuti dengan pemaparan beberapa metode sehingga membuat pendengar jadi tau apa apa saja yang	untuk kritik ngga ada kak. tapi kalau saran, pemilihan tempat nya lebih strategis	lebih ke arah cara penyampaian nya aja si kak. harus bisa professional walaupun di hadapan orang orang

		<p>dibahas pada pembedahan karya.</p> <p>pada saat pembedahan di jelaskan secara detail banget. baik penjelasan tentang peletakan foto di sebelah mana sehingga menggambarkan/ menceritakan filosofi peletakan foto itu sendiri. selain itu juga, pemilihan warna setiap bab/chapter yang berbeda juga dijelaskan pada saat pembedahan karya.</p> <p>tak hanya materi, kita juga disuguhi beberapa snack dan juga ada quiz berhadiah, dari pemateri langsung.</p>	<p>lagi:), karena ac nya ga kerasa hehe.</p>	<p>terdekat. sekedar saran doang kak, terima kasih. semangat terus kak. overall semua nya udah keren kok!</p>
Indra	Offline	Sangat bagus dan bermanfaat materinya	Untuk acara lebih on time aja	Ga ada kritik si, semangat mbakk
Zulkarnain Dimas	Online	Seru, menampilkan sisi lain masyarakat dan lingkungan penyintas erupsi gunung semeru.	Kalau diadakan lagi, tolong untuk yang online kalau bisa foto <sup>2</sup> nya di share screen biar	Semangat berkarya

			kelihatan jelas	
Rama Dhani	Offline	acaranya seruuu, informatif, keren dan pastinya berkesan buat temen-temen yang mau ikutan bikin photobook	tolong hadiahnya bisa lebih banyak lagi (coklatnya enak)	semoga bisa terus menerus berkarya dan bisa sharing sharing lagi buat karyanya biar bisa jadi panduan dalam berkarya juga bagi saya atau orang lain juga
Zidane Alfarizy	Offline	Acaranya bagus, dapat ilmu baru & dapat mengetahui bagaimana kondisi di daerah yang terdampak erupsi gunung semeru. Saya sangat senang dapat berhadir pada acara ini.	Saya harap untuk acara kedepannya di adakan lagi yang seperti ini. Karena dapat menambah ilmu baru dan pengalaman baru.	Semua materi di sampaikan dengan sangat jelas, presentasinya pun bagus & dapat di mengerti dengan mudah.
Arya Dewangga	Online	Bagus dan informatif	Semangat berkarya	Tetap semangat
Ratih Suryaning Abdillah	Online	sangat bermanfaat untuk penikmat fotografi	-	-
Granita Esti Johariyah	Online	Karna baru pertama kali datang ke acara seperti ini, cukup terkesan dan ikut merasakan feel karya"nya	Jika acara seperti ini diadakan kembali, mungkin persiapanan device untuk	Nice! You're great. Sesuai ekspektasi dari pengkarya. Semoga

			acaranya bisa lebih ditingkatkan kembali	tidak cepat puas dan semakin termotivasi untuk terus berkarya ya.
Weldan Andreanor	Offline	Pesan nya tidak ada karena acara ini SANGAT KEREN BANGET DAN MEMOTIVASI	Saran buat yang lebih meriah lagi kalo bisa bikin workshop	Tidak sudah cukup banget 😊
Ferda Violita Tri Oktavia	Online	Sangat menarik, foto-foto yang di tampilkan sangat baik, dan penjelasan tentang isi dalam setiap foto sangat spesifik dan dapat di mengerti, sehingga menimbulkan kesan yang sangat baik 🍑🍑🍑	Semoga acaranya semakin sering diadakan untuk fotografi2 lainnya, dan tema2 yang diusung lebih banyak lagi	Tidak ada kritik, sarannya semoga semakin sukses dan lancar dalam segala karya yang dikerjakan 😊
Nazwa Chantika	Offline	untuk pesannya mungkin bisa lebih tepat waktu aja tapi karena kemarin emg dari dosennya yg telat jadi disesuaikan, kesannya jujur ga expect setiap halaman punya maknanya yang sedetail itu, terpukau banget dan cerita dari setiap halamannya juga tersampaikan jadi setiap foto punya rasa, seruuu	sarannya lebih ditegaskan waktunya, dan kemarin juga dari kitanya jujur agak sedikit ribut saat mba ita menjelaskan jadi harus lebih menghargai orang yg berbicara didepan tujuannya	AKU BINGUNG KAK HARUS NULIS APA INI?!? aku terlalu amazed apalagi dengan karya-karyanya, berharap bisa kek mba ita nantinya 🙄



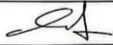












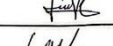



		jugaaa karena banyak sekali gift gift nya 🥰	juga untuk mempersingkat waktu.	
Yudha Adipura	Offline	Tenang dan banyak ilmunya	Pameran tunggal	Cetak lebih banyak buku lagi 😊
Cahya Sukma Karmila	Offline	seru dan nambah wawasan banget	acaranya udah baguss dan mungkin kedepannya bisa lebih bagus lagi	tetap semangat kak!!! jangan mudah puas dengan hasil yg sekarang. aku yakin kak itha pasti bisa berkembang menjadi lebih baik lagi. ditunggu karya karya selanjutnya kak 🔥
Adzkia Bintang Maharani	Offline	acaranya seruu banget dan informatif, jadi tau lebih banyak tentang fotografi dan beberapa hal lainnya 🥰	mungkin untuk kedepannya lebih tepat waktu dalam memulai acara, dan apabila ada keterlambatan dalam memulai acara bisa dikonfirmasi ke teman-teman yang hadir, untuk yang lainnya	karyanya bagus banget, terkonsep dan tersusun secara rapi, semangat selalu ya ka, semoga sukses atas karyanya dan bisa membuat karya karya baru lainnya 💕

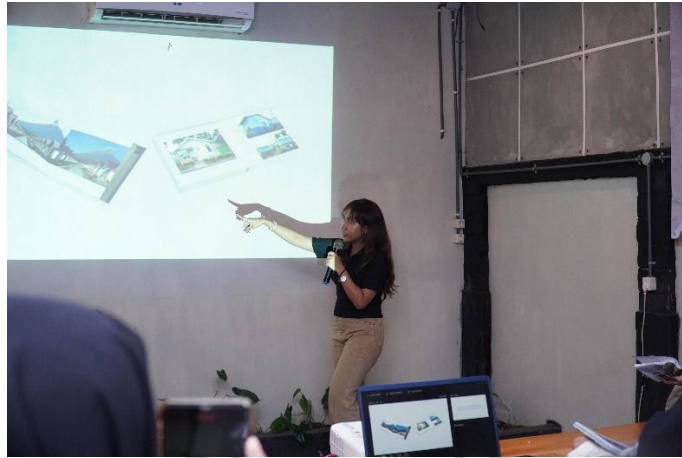


			sudah cukup baik 😊	
Ardina Fitria Rahma dani	Online	Keren, memberikan wawasan baru ttg dunia fotografi khususnya fotografi jurnalistik	Yg kemaren udah keren, mungkin untuk kedepannya bisa membawakan tema2 yg lebih menarik lagi	Terus berkarya!

**Tabel 4.1. 4** Daftar Hadir Launching Photobook

Daftar Hadir Sharing Fotografi Jurnalistik dan Bedah Buku Menyintas Batas  
"Pascabencana Erupsi Gunung Semeru 2021"

No	Nama	TTD
1.	Erlangga Adi Pratama	
2.	Ranadhani	
3.	Arman	
4.	Rahmi	
5.	Intan Nurwahidah	
6.	Indra	
7.	Romadhoni	
8.	Sugi	
9.	Chaca	
10.	Nabil	
11.	Iskendar	
12.	Chantika	
13.	Azzynidi Meyla L	
14.	Hafizh Bukhori	
15.	Zidnac Alfarizt	
16.	Ardito Rizky W.P.	
17.	Adzka Buntang Maharani	
18.	Pipit	
21.	Fahrur Razi	
22.	Imy Wahyu	
23.	Yudha Adhika	
24.	Mebra Ferry	
25.		



**Gambar 4.1. 3**  
*Pemateri menjelaskan isi photobook*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 4**  
*Audience menyimak materi*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 5**  
*Para pemenang quiz*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 6**  
*Pemenang doorprize photobook*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 7**  
*Penyerahan photobook kepada Kurator*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 8**  
*Penyerahan photobook kepada Ketua Umum Maharesigana UMM*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 9**  
*Penyerahan photobook kepada Ketua Umum Focus UMM*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*



**Gambar 4.1. 10**  
*Foto bersama diakhir acara*  
*(Sumber: Nurita Noviandari, 2024)*

#### 4.2 Analisis SWOT

**Kekuatan (Strength):**

1. Menunjukkan situasi lingkungan alam yang terdampak erupsi dari berbagai daerah.
2. Menunjukkan proses rehabilitasi dan rekonstruksi dengan beragam bantuan dan kegiatan yang dilakukan MDMC kepada penyintas.
3. Terdapat pengelompokan foto (*chapter*) sehingga memudahkan pembaca.

4. Di setiap *chapter* terdapat *barcode* Spotify, dimana pembaca dapat melihat foto sekaligus mendengarkan musik sehingga dapat mendalami setiap situasi yang berbeda antar *chapter*.
5. Dilengkapi *caption* dan narasi sehingga memahami berita dan cerita dari perencanaan penulis.

**Kelemahan (*Weakness*):**

1. Referensi dalam perancangan *photobook* tentang gunung erupsi masih sedikit.
2. Penjualan *photobook* secara *online* masih terbatas di 1 *marketplace*

**Peluang (*Opportunity*):**

1. *Photobook* tentang bencana alam khususnya gunung erupsi masih sedikit.
2. Harga *photobook* yang relatif terjangkau.

**Ancaman (*Threat*):**

1. Buku digital lebih mudah diakses dan praktis dibawa dibandingkan buku fisik.
2. Dapat memicu emosional pembaca yang memiliki trauma terhadap bencana alam.

#### 4.3 Hasil Temuan

Erupsi Gunung Semeru sangat berdampak pada lingkungan alam maupun sosial. Pemulihan di lingkungan alam seperti putusnya jembatan Gladak Perak, hancurnya tanggul, dan sebagainya sudah ditangani dan sedang menjalani masa perbaikan oleh pemerintah. Sedangkan pemulihan di lingkungan sosial membutuhkan uluran peran dari seluruh pihak dengan waktu yang lama serta biaya yang tidak sedikit pula. Pemulihan tersebut salah satunya dibantu oleh MDMC melalui program rehabilitasi dan rekonstruksinya. Program tersebut dibagi menjadi 7 klaster, yakni: penyaluran logistik, dapur umum, layanan kesehatan, layanan pendidikan, layanan psikososial, *community development (comdev)*, dan pembangunan hunian pelengkap (hunkap).

## 1. Penyaluran Logistik

Penggalangan dana yang telah terkumpul melalui Lazismu, nantinya disalurkan untuk berbagai kebutuhan penyintas, salah satunya logistik. Penyaluran logistik tersebut berupa pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, peralatan mandi, peralatan salat, peralatan bayi, masker, peralatan belajar, mainan, *family kit*, dan masih banyak lainnya. Semua kebutuhan tersebut didata dan disimpan di gudang penyimpanan pos koordinasi (poskor) yang nantinya dikirim ke pos layanan (posyan). Poskor dan posyan berjarak cukup jauh sekitar 29 km, dengan waktu tempuh hampir 1 jam.

Logistik disalurkan langsung ke rumah-rumah warga dan dibagikan saat kegiatan MDMC. Kegiatan tersebut contohnya: setelah vaksinasi massal, pengecekan kesehatan massal, perpisahan antar kloter relawan pada murid-murid di sekolah darurat, setelah asesmen psikososial, hingga disalurkan langsung ke wilayah hunkap MDMC. Karena posyan Sumbermujur adalah posyan utama, maka di posyan ini sering kedatangan tamu, relawan, atau donatur dari luar kota. Banyak dari mereka yang datang kesini untuk memberikan bantuan secara langsung kepada MDMC, yang kemudian disalurkan kepada penyintas.

MDMC berkoordinasi dengan relawan dari Mahasiswa Tanggap Bencana (Matana), Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya). Pengabdian tersebut dikonversikan menjadi nilai KKN (Kuliah Kerja Nyata), dengan masa tugas 2 minggu tiap gelombang. Total ada 8 gelombang umum, dan 1 gelombang khusus hunian pelengkap (hunkap), yang sudah terdapat pembagian klasternya masing-masing pada setiap gelombang. Saat bertugas mereka memakai rompi sebagai identitas, yang identik berwarna oranye. Kehadiran mereka sangat membantu dalam berbagai klaster seperti logistik, dapur umum, kesehatan, hingga pendidikan. Berikut contoh foto dalam *photobook*, pada klaster penyaluran logistik.



**Gambar 4.3. 1**

*Relawan bekerja bakti mengemas logistik di posyan Sumbermujur  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 2**

*Penyaluran logistik ke rumah-rumah penyintas  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 3**

*Pemberian tas berisi peralatan belajar kepada penyintas murid-murid TK  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

## 2. Dapur Umum

Klaster dapur umum diawali dari relawan Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo. Mereka adalah Sosial dan Dakwah Ummat (SDU) yang merupakan cabang dari Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM). Sesuai dengan namanya, sosial yaitu kerja bakti serta pembagian sembako, dan dakwah umat yaitu kajian hingga tabligh akbar. Mereka semua melakukan ini karena dulunya adalah mantan “preman kampung” yang berusaha menjadi lebih baik lagi dengan melakukan kegiatan kebaikan. Mereka setiap harinya mengaji bersama dan salat tahajud jamaah pukul 3 dini hari, sebelum memasak untuk dapur umum. Kebiasaan itu menjadi contoh yang baik untuk seluruh relawan di posyan.

Masak besar sehari-hari dikerjakan oleh mereka. Bahan masakan dikupas, dipotong, dan dipersiapkan dari siang hingga sore hari. Memasak dimulai dari pukul 03.00, siap dihidangkan pukul 06.00, dan dibagikan pukul 07.00. Makanan setiap harinya dibagikan ke rumah-rumah penyintas sebanyak 3x sehari yaitu pada pagi, siang, dan sore hari. Selanjutnya makanan dibagikan ke pekerja hunkap dan *comdev* sebanyak 2x sehari pada pagi dan siang hari. Selebihnya dikonsumsi oleh relawan di posyan.

Selain relawan dari Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo, klaster dapur umum juga diisi oleh relawan dari Matana UM Surabaya. Mereka biasanya menyediakan hidangan yang ringan seperti camilan untuk relawan dan penyintas. Selain itu mereka juga menyuguhi minuman untuk relawan atau tamu yang berkunjung ke posyan. Setiap hari Jumat diadakan program Jumat berkah, yakni berbagi makanan kepada jamaah masjid yang melaksanakan salat Jumat. Makanan yang dibagikan seperti kolak pisang, bubur kacang hijau, bubur kacang hitam, dan sebagainya yang berganti setiap minggunya. Mereka juga berkolaborasi dengan klaster pendidikan, dengan membuat *jelly* dan membagikannya kepada penyintas murid-murid TK yang mereka ajar. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster dapur umum.





**Gambar 4.3. 4**

*Relawan Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo mempersiapkan makanan untuk relawan dan penyintas  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 5**

*Relawan Mahasiswa Tanggap Bencana (Matana) UM Surabaya membantu mempersiapkan bahan masakan  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 6**

*Relawan mempersiapkan camilan untuk jamaah salat Jumat di masjid  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

### 3. Layanan Kesehatan

Dalam situasi pascaerupsi seperti ini bantuan medis sangat diperlukan, maka dibukalah klaster layanan kesehatan. Klaster ini diisi oleh relawan dari Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Fakultas Kedokteran UM Surabaya. Mereka bertugas di posyan yang utama, di Desa Sumbermujur. Disana sudah tersedia perlengkapan P3K, *nursing kit*, tandu, timbangan, berbagai macam obat, dan vitamin. Pasien bisa mendatangi langsung posyan untuk mengecek kesehatan dan berobat secara gratis. Waktu berkunjung pun tidak terbatas, relawan medis selalu siaga untuk melayani penyintas maupun masyarakat kapanpun. Malam hari disaat klaster lainnya sudah beristirahat, klaster kesehatan masih berkuat dengan obat. Selesai bertugas mereka harus merekap berapa dan jenis obat apa saja yang sudah terpakai, lalu merapikan kembali sisanya ke dalam lemari penyimpanan. Obat atau vitamin yang persediaannya mulai menipis, dicatat dan dilaporkan kepada poskor agar segera dikirimkan kembali sesuai kebutuhan. Berikut adalah beberapa jenis obat yang paling sering dibutuhkan, diantaranya: Paracetamol, Amoxicillin, Ambroxol, Demacolin, dan Dexamethasone. Sedangkan untuk jenis vitamin, dokter meresepkan Caviplex dan B Complex. Sesekali mereka memberikan vitamin kepada relawan di posyan untuk menjaga imunitas tubuh dan menambah semangat dalam melaksanakan tugas.

Selain menerima kunjungan, mereka juga memiliki jadwal rutin untuk berkeliling dan menghampiri langsung (*visit*) ke rumah penduduk untuk pengecekan kesehatan. Jika ada panggilan keluhan, relawan siap kesana untuk bertugas. Contohnya melakukan asesmen ke penyintas di daerah wisata hutan bambu yang terkena hipertensi, dan melakukan *visit* ke anak TK yang sedang sakit. Setelah selesai, mereka tetap melakukan *controlling* terhadap pasien.

Pemeriksaan kesehatan gratis juga dilakukan secara massal, contohnya di Balai Poncosumo dan Gunung Sawur. Saat itu awal tahun 2022 dimana masih gencar-gencarnya *Covid-19* dan virus *Omicron*, sehingga pemerintah mewajibkan program vaksinasi *Covid-19* dosis ketiga (*booster*). Diadakanlah vaksinasi massal di lapangan Desa Penanggal, tepat sebelah posko pengungsian penyintas. Selanjutnya relawan dari UM Surabaya, UM Sidoarjo, dan UM Jember, berkolaborasi untuk mengadakan pengobatan massal dan promosi kesehatan

(promkes) gratis di Balai Desa Sumberwuluh. Alur dimulai dari pendaftaran, skrining dan TTV, pengobatan massal, pemberian obat, hingga tahap terakhir yakni promkes. Di setiap layanan kesehatan massal seperti pengecekan kesehatan, promkes, dan vaksinasi, mendatangkan langsung dokter dari UM Surabaya. Seperti biasa diakhir kegiatan, warga dan penyintas yang datang diberi bingkisan berupa bantuan sembako. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster layanan kesehatan.



**Gambar 4.3. 7**  
*Relawan medis menyiapkan suntikan untuk vaksinasi massal*  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)



**Gambar 4.3. 8**  
*Relawan medis mengunjungi rumah penyintas untuk layanan pemeriksaan kesehatan*  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)



**Gambar 4.3. 9**

*Relawan berkolaborasi mengadakan pengobatan massal dan promosi kesehatan  
(Sumber: Nurita Novindari, 2022)*

#### **4. Layanan Pendidikan**

Erupsi melumpuhkan berbagai sektor penting, salah satunya pendidikan. Terdampaknya tempat menuntut ilmu seperti sekolah, menjadikannya tidak aman lagi untuk proses pembelajaran. Karena pendidikan harus tetap berjalan, maka dibangunlah sekolah darurat untuk sementara waktu hingga keadaan mulai membaik. MDMC dengan sigap membantu melalui layanan pendidikan berupa pendampingan pembelajaran pada beberapa sekolah, seperti: TK Roudlotul Musthofa 2, TK Muslimat NU, SDN 04 Sumbermujur, TPQ Al-Ikhlash, dan TPQ Miftahul Jannah.

Direktorat Jenderal Dikdasmen, Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, dan berbagai organisasi relawan lainnya mendirikan sekolah darurat dengan tenda pembelajaran. Sekolah darurat yang pertama hanya berjarak beberapa meter dari posyan Sumbermujur, sehingga relawan bisa kesana dengan berjalan kaki. Disini diisi oleh beberapa gabungan sekolah, salah satunya TK Roudlotul Musthofa 2. Relawan mengajarkan anak-anak disana tentang pentingnya air, membaca, menulis, mewarnai, menempel, hingga pembiasaan salat duha. Setiap harinya pembelajaran ditutup dengan bermain dan bernyanyi bersama. Tidak hanya itu, relawan juga menyelingi dengan aktivitas menyenangkan seperti senam pagi, jalan sehat, hingga *games* melatih kefokuskan.

Selanjutnya ada TK Muslimat NU yang berjarak beberapa ratus meter dari TK Roudlotul Musthofa. Pembelajaran dilakukan dalam sebuah tenda yang didukung oleh *UNICEF* dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *UNICEF*

(*United Nations Children's Fund*) adalah organisasi internasional yang berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang bertujuan menyediakan bantuan kemanusiaan, seperti dukungan kepada anak-anak yang tinggal di daerah terdampak bencana. Mirip seperti TK sebelumnya, disini mereka diajari tentang mencuci tangan, membaca, menulis, dan mewarnai huruf Alquran. Kemudian diakhiri dengan bernyanyi dan bermain bersama. Di TK ini relawan harus lebih berhati-hati dalam mengajar dan memperlakukan mereka. Anak-anak disini masih memiliki trauma, sehingga mentalnya lebih lemah dibandingkan dengan TK sebelumnya. Beberapa anak masih harus mendapatkan perlakuan khusus dari relawan maupun orang tuanya.

Penerima layanan pendidikan berikutnya yaitu SDN 04 Sumbermujur. Sekolah ini jauh dari posyan, hingga mengharuskan relawan kesana dengan mengendarai kendaraan. Tempatnya yang agak pelosok hingga susah sinyal dan kurangnya guru menjadi kendala terbesar disini. Kehadiran relawan klaster pendidikan menjadi sangat membantu mereka. Relawan memberikan pembelajaran Bahasa Inggris, menjaga kebersihan tubuh, diselingi dengan *quiz* dan *games*.

Tidak hanya mengajarkan pembelajaran umum, relawan juga mengajar tentang keagamaan. Setelah magrib, mereka lanjut mengajar ke 2 tempat yang berbeda. Tempat pertama di TPQ Al-Ikhlash, dan tempat kedua di TPQ Miftahul Jannah. Lokasinya yang lumayan jauh dari posyan, membuat relawan harus kesana menaiki kendaraan. Mereka memberi pelajaran mengaji, hafalan surah, hafalan nama bulan Hijriyah, dan berbagai hafalan lainnya. Saat tiba waktunya perpisahan, relawan membagikan bingkisan kepada semua sekolah yang telah diajar. Bingkisan tersebut sebagai bantuan, bentuk terima kasih, sekaligus ucapan perpisahan. Setiap perpisahan menjadi momen haru bagi relawan dan penyintas. Mereka berfoto bersama, berpelukan, hingga menangis. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster layanan pendidikan.



**Gambar 4.3. 10**  
*Kegiatan senam pagi bersama anak-anak TK Roudlotul Musthofa 2  
di halaman sekolah darurat  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 11**  
*Relawan mengajak anak-anak TK Muslimat NU bernyanyi sebelum pulang  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 12**  
*Murid SDN 04 Sumbermujur bermain uji konsentrasi bersama relawan  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

## 5. Layanan Psikososial

Fisik penyintas memang selamat, tetapi trauma psikologis dari sebuah bencana tak bisa dihindarkan. Meskipun tak terlihat, mental penyintas juga harus diperhatikan dan dipulihkan. Maka dihadirkanlah layanan pendampingan psikososial untuk *trauma healing*. Relawan yang bertugas berasal dari Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Mereka melakukan asesmen psikososial pada warga Dusun Kamar Kajang, yaitu salah satu lokasi yang terdampak parah. Diawali dengan meminta izin kepada Pak Taufik, selaku Ketua RW Dusun Kamar Kajang, untuk melakukan asesmen psikososial kepada warganya. Asesmen psikososial ialah upaya mengetahui kondisi psikis korban bencana, untuk membantu masyarakat yang terdampak, dan tindakan apa yang dapat dilakukan apabila terdapat hasil asesmen yang perlu ditindaklanjuti. Setelah mendapat persetujuan, tim relawan langsung menghampiri rumah warga sekitar. Setelah mendapatkan data, dilanjutkan dengan persiapan kegiatan intervensi keesokan harinya. Intervensi psikososial merupakan penanganan untuk korban yang mengalami masalah psikologi seperti rasa khawatir yang berlebihan, putus asa, dan masalah interaksi sosial lainnya yang diakibatkan dari bencana ini. Intervensi ini dilaksanakan di rumah Pak Taufik sendiri. Intervensi dipandu langsung oleh Ketua Program Studi Psikologi UMSIDA, Ibu Widyastuti, M.Psi., Psikolog. Bu Widya menjelaskan tentang psikososial, melatih gerakan-gerakan yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecemasan, dan diselingi dengan *ice breaking*. Para penyintas mengikuti dengan tertib dan gembira. Akhir acara ditutup dengan memberikan bantuan berupa sembako dari Lazismu.

Tidak hanya penyintas dewasa, layanan psikososial juga diberikan kepada penyintas anak-anak. Penyintas tersebut ialah murid SDN 03 Sumberwuluh, karena mereka termasuk penyintas dari Dusun Kamar Kajang. Kegiatan diisi dengan asesmen dan *attractive activity* kepada anak-anak dengan bermain berbagai *games*. Tujuan dukungan psikososial ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dengan hadir di tengah-tengah mereka, membangun kembali pengetahuan, keceriaan, serta mengembalikan masyarakat menjadi kuat dan berfungsi optimal dalam menghadapi kehidupan pascaerupsi ini. Kegiatan berlangsung di halaman sekolah, dengan latar belakang tumpukan abu vulkanik di

seberang tembok lapangan. Seperti biasa, diakhir acara relawan membagikan bingkisan kepada anak-anak. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster layanan psikososial.



**Gambar 4.3. 13**

*Relawan Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melakukan asesmen psikososial pada penyintas anak-anak di SDN 03 Sumberwuluh (Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 14**

*Relawan mengajak anak-anak melakukan berbagai permainan, agar membangun kembali keceriaan mereka (Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*





**Gambar 4.3. 15**

*Relawan membagikan hadiah kepada anak-anak setelah kegiatan berakhir  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

## **6. Community Development**

Dalam membantu bidang perekonomian, MDMC membentuk Muhammadiyah *Community Development (comdev)*. *Comdev* dibentuk untuk pemberdayaan penyintas melalui pembuatan batako. Batako tersebut nantinya dibeli oleh MDMC, untuk material pembangunan hunian pelengkap (hunkap) yang memerlukan pasokan batako yang banyak. Batako ini tidak diperjualbelikan diluar Muhammadiyah. Karena semua bahan sudah disediakan oleh MDMC, para pekerja tinggal menyetaknya saja. Produksi batako ini normalnya 70-75 buah/sak semen. Jika semua pekerja masuk, mereka mampu menghabiskan 8 sak semen, jadi  $70 \text{ buah} \times 8 \text{ sak semen} = 560 \text{ batako/hari}$ . Proses pengeringan umumnya memakan waktu 3 hari, namun jika cuaca tidak mendukung maka bisa hingga 5 hari, tergantung pada kondisi penyinaran matahari. Jam kerja mereka mengikuti aturan normal yakni setiap hari Senin-Sabtu, pukul 07.00-16.00. Lokasi *comdev* dekat dengan kawasan hunkap, sehingga mudah mendistribusikan batakonya. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster *community development*.



**Gambar 4.3. 16**

*Muhammadiyah Community Development (comdev) dibentuk untuk membantu pemberdayaan ekonomi penyintas melalui pembuatan batako  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 17**

*Proses pencetakan batako  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 18**

*Proses pengeringan batako  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

## 7. Pembangunan Hunian Pelengkap (hunkap)

Tahap rehabilitasi dan rekonstruksi dari MDMC yang terakhir yaitu pembuatan hunian untuk penyintas. Diawali dengan pembuatan hunian darurat (hundar) berupa terpal atau tenda, kemudian dilanjutkan ke tahap pembangunan hunian sementara (huntara). Saat itu ada kunjungan dari Presiden Joko Widodo, sehingga bantuan turun langsung dari pusat. Rencana diawal yaitu pembangunan huntara, dirubah menjadi pembangunan hunian pelengkap (hunkap). Semua lembaga non pemerintah yang membantu dalam pembangunan ini pun mengikuti arahan dari pemerintah.

Setiap hunian terbagi menjadi 2, bagian depan adalah huntap dari pemerintah, dan bagian belakang adalah hunkap dari MDMC. Hunkap berfungsi untuk melengkapi huntap, berukuran 4,8x6 m yang berisikan ruang belakang, dapur, dan kamar mandi. Perbedaan antara huntara dan hunkap terdapat pada bahan baku dan daya tahan bangunannya. Huntara bersifat sementara dimana daya tahan bangunannya hanya berkisar 6 bulan hingga 1 tahun, sedangkan hunkap memiliki daya tahan permanen. Melalui program Indonesia Siaga yang dilaksanakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Lumajang, total pembangunan hunkap oleh MDMC berjumlah 200 unit. Pembangunan dibagi menjadi 2 tahap, tahap 1 sejumlah 40 hunian, dan tahap 2 sejumlah 160 hunian. Sumber dana pembangunan ini ialah dari sumbangan masyarakat melalui Lazismu. Dalam proses pembangunan ini, MDMC didukung oleh civitas akademika lainnya. Proses perencanaan serta pengawasan pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan proses pengukuran dan pembuatan *site plan* lahan 200 hunian dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember.

Tercatat 55 lembaga non pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang membantu pemerintah dalam pembangunan hunkap ini, termasuk MDMC. Setiap hunian dicat dengan identitas dari donatur atau lembaga yang bersangkutan, dan diberi plang informasi di depan blok. Petunjuk ini memudahkan dalam membedakan antar rumah dan mengetahui dari siapa bantuan tersebut. Seperti hunian dari MDMC dan Lazismu yang dicat warna biru muda dan biru tua,

serta logo di setiap bloknya. Berikut ini adalah beberapa contoh foto dalam *photobook*, pada klaster pembangunan hunian pelengkap (hunkap).



**Gambar 4.3. 19**  
Wilayah hunkap MDMC  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)



**Gambar 4.3. 20**  
Tampilan hunkap bagian samping  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)



**Gambar 4.3. 21**  
Total pembangunan hunkap oleh MDMC berjumlah 200 unit.  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)

Semua rangkaian kegiatan tersebut terstruktur oleh MDMC dengan pengawasan di tiap posyan, pengumpulan laporan harian, dan evaluasi bersama setiap harinya sehingga perkembangan dan hasilnya sangat nyata. Bahkan barang dan kebutuhan yang diberikan kepada relawan dan penyintas beberapa adalah hasil produksi sendiri dan tidak diperjualbelikan, contohnya sabun dan sampo produksi *One Muhammadiyah One Response* (OMOR). Selain itu ada juga makanan kaleng yang bernama Rendangmu dan Kernetmu. Makanan tersebut diproduksi oleh Lazismu yang merupakan produk inovasi dan donasi dari program Qurban Kemasan sejak tahun 2017, yang didedikasikan khusus untuk penanganan masalah sosial, kemanusiaan, dan kebencanaan.



**Gambar 4.3. 22**

*Rendangmu adalah produk dari Lazismu untuk penyintas maupun relawan  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 23**

*Kernetmu adalah produk dari Lazismu untuk penyintas maupun relawan  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

Penulis juga mendapatkan hasil temuan yang menarik yaitu warga disana sudah terbiasa dengan aktivitas Gunung Semeru atau bahasa lainnya sudah berdamai dengan bencana. Semburan asap yang hampir setiap hari, suara gemuruh, dentuman, gempa bumi, hingga hujan abu sudah menjadi makanan sehari-hari. Justru mereka merasa takut jika Gunung Semeru tidak menunjukkan aktivitasnya atau sudah lama tidak mengalami erupsi kecil. Bahkan jika sudah terlalu lama tidak mengeluarkan erupsi, mereka bisa sampai melakukan salat berjamaah agar Gunung Semeru mengeluarkan erupsi kecil lagi. Hal yang ditakutkan adalah jika tidak mengeluarkan erupsi kecil, lambat laun akan menumpuk dan keluar sebagai erupsi yang dahsyat.



**Gambar 4.3. 24**

*Warga yang sudah kembali beraktivitas setelah erupsi melanda  
(Sumber: Nurita Noviadari, 2022)*

Bentuk berdamai dengan bencana lainnya yaitu sebagian masyarakat memanfaatkan bencana ini sebagai mata pencaharian. Mereka menambang material yang dikeluarkan Gunung Semeru seperti bebatuan dan pasir. Limpahan pasir yang berasal dari muntahan material vulkanik ini terbawa air hujan dari sepanjang aliran lahar hingga ke laut selatan. Endapan itu menjadi penghasil tambang terbesar di Lumajang, yaitu pasir besi. Cadangan pasir itu seluas 60.000 hektare, yang menjadi penggerak ekonomi masyarakat sejak awal tahun 2000-an. Hal tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi sebesar 15,4%. Pasir Lumajang jenis paliran termasuk salah satu pasir berkualitas terbaik di Indonesia. Pasir ini memiliki daya rekat yang cukup kuat karena rendah kadar lumpur, dan tinggi kandungan besi. Rata-rata kadar besinya antara 30-40%, bahkan di beberapa kawasan bisa mencapai

60%. Penambang material banyak dijumpai di sungai bawah kaki Semeru atau bekas aliran lahar.



**Gambar 4.3. 25**

*Sejumlah pekerja menambang pasir dari material vulkanik Gunung Semeru  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*



**Gambar 4.3. 26**

*Seorang pekerja menambang batu dari material vulkanik Gunung Semeru  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

Selain itu terdapat para penambang kayu yang memanfaatkan pohon tumbang atau mati akibat terkena lahar. Mereka memotong dan mengangkutnya ke dalam truk. Penambang kayu ini banyak ditemukan di dusun-dusun yang terdampak parah, contohnya seperti Dusun Kamar Kajang dan Dusun Kajar Kuning. Sepanjang daerah itu terlihat banyak truk-truk pengangkut kayu yang berseliweran.



**Gambar 4.3. 27**

*Penebang kayu yang memanfaatkan bencana ini sebagai peluang mata pencaharian  
(Sumber: Nurita Noviandari, 2022)*

Keberadaan Gunung Semeru bukan hanya ancaman, tetapi juga berkah karena memberikan sumber mata pencaharian lainnya bagi warga di Kabupaten Lumajang. Jika cuaca dirasa tidak mendukung atau gunung kembali mengalami erupsi besar, mereka menghentikan aktivitasnya. Meskipun lokasi-lokasi tersebut masih terbilang rawan terkena bencana, tetapi mereka tetap berani untuk mengambil resiko.